

## Vol 21, No 3 (2021)

Oktober

DOI: <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v21i3>

### Table of Contents

#### Articles

<b>Kebijakan Non Penal terhadap Pelaku Tindak Pidana Perjudian Jenis Sabung Ayam dalam Wilayah Hukum Kepolisian Sektor Kota Baru</b> <i>Hisbah Hisbah</i>	PDF 927-937
<b>Peran Penting Keimigrasian dalam Masalah Penyeludupan Manusia dan Perdagangan Orang</b> <i>Arsyad Imam Baihaqi, Endra Inggita Sabriyartendra, Salsabila Putri Salam</i>	PDF 938-942
<b>Kecakapan Bertindak Penyandang Disabilitas Autisme Menurut Hukum Perdata</b> <i>Abdul Hariss, Nur Fauzia</i>	PDF 943-948
<b>Penggunaan Air Kelapa Muda Sebagai Zat Pengatur Tumbuh Terhadap Daya Kecambah, Vigoritas, Berat Kering Biji Tanaman Kelor (<i>Moringa oleifera</i>)</b> <i>Dodi Devitriano, Hutwan Syarifuddin</i>	PDF 949-953
<b>Analisis Pengaruh Program CSR PT. Indonesia Asahan Aluminium (PERSERO) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Batu Bara, Sumatera Utara</b> <i>Suci Etri Jayanti S, Rasmewahni Rasmewahni</i>	PDF 954-957
<b>Kontribusi Dukungan Keluarga dan Sikap dalam Penguatan Mekanisme Koping Pasien HIV/AIDS di Poli VCT RSUD Raden Mattaher Jambi</b> <i>Debbie Nomiko, Yellyanda Yellyanda, Bettywati Eliezer, Ayu Maryastuty</i>	PDF 958-962
<b>Sertifikat Laik Fungsi pada Bangunan Gedung di Kota Bandung Dalam Kaitannya dengan Izin Mendirikan Bangunan</b> <i>Devi Elora</i>	PDF 963-968
<b>Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program Adi Wiyata di SMK Negeri Kalibaru Sebagai Upaya dalam Mendukung Gerakan Banyuwangi Merdeka Dari Plastik</b> <i>Harjanto Harjanto, Rohmatul Fitria Febyanti, Yuli Kartika Efendi</i>	PDF 969-974
<b>Problem Pemberian Amnesti oleh Presiden Dalam Perspektif Kepentingan Negara</b> <i>Rizky Malinto Ramadani, Indra Perwira, Bilal Dewansyah</i>	PDF 984-982
<b>Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Mobilisasi Dini Pada Ibu Post Sectio Caesarea Di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H Abdul Manap Kota Jambi</b> <i>Bettywati E Tumanggor</i>	PDF 983-988
<b>Makna Tradisi Butale Haji di Tigo Luhah Semurup Kabupaten Kerinci</b> <i>Fatonah Nurdin, Supian Supian, Denny Defrianti</i>	PDF 989-995
<b>Penentuan Skala Prioritas Pengembangan Potensi Mata Air untuk Irigasi Menggunakan Metode TOPSIS di Kecamatan Singosari Kabupaten Malang</b> <i>Ni Luh Putri Prabandari, Hari Siswoyo, Riyanto Haribowo</i>	PDF 996-1001
<b>Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Dan Perkotaan (PBB-P2) dan Pengaruhnya terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Batang Hari</b> <i>Neng Setiawati, Satya Wahyudi, Novi Aulia</i>	PDF 1002-1010
<b>Penanggulangan Orang Asing Yang Menjadi Korban Perdagangan Orang dan Penyeludupan Manusia di Bidang Keimigrasian</b> <i>Zeleta Feba Haprifanyuna, Mohammad Iqbal, Raditya Pandya Kusuma</i>	PDF 1011-1020
<b>Hubungan Antara Lama Sakit dengan Kualitas Hidup Anak Penderita DMT1 Saat Pandemi Covid-19 di RSUD Soetomo Surabaya</b> <i>Kevin Almas Maromi, Nur Rochmah, Bambang Hermanto</i>	PDF 1021-1025

Focus and Sec

Editorial Boar

Reviewer

Contact

Publication Et

Journal Index

Author Guide

Online Submi

Online Submi

Author Fees

Download Te

Download Te

How to Make  
Sources use Iv

Online Review

Copyright Tra

SERTIFIKAT



COVER



JIBJ Vol 21 No 3

Lembaga Penelitian  
&  
Pengabdian Masyarakat  
Universitas Batanghari

USER

Username

Password

Rememb

VISITOR STA

1,646,631

View My Stats

ID 6272  
MY 69  
IN 7  
RI 6

<b>Peranan Penanaman Modal Asing Sebagai Upaya Peningkatan Petumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan Menuju Sumatera Selatan Maju</b> <i>Dea Justicia Ardha</i>	PDF 1026-1030
<b>Figure Of Speech Analysis On I Am Human Too Poem By Godsplan K. Ugwuja</b> <i>Dedi Efendi</i>	PDF 1031-1037
<b>Peran Komunikasi dalam Implementasi Kebijakan Pelacakan Kontak Erat dan Pemantauan Isolasi Mandiri Penderita Covid-19 Oleh Puskesmas di Kota Palembang</b> <i>Dian Hayati, Misnaniarti Misnaniarti, Haerawati Idris</i>	PDF 1038-1049
<b>Tindak Pidana Penyelundupan Manusia Dengan Modus Operandi Memperkerjakan PMI Ke Luar Negeri Ditinjau Dari UNCATOC Dan Hukum Internasional</b> <i>Dikky Firshio Damas, Fabian Bagaskara Sugianto, Randy Asmoro Dwi Purnomo</i>	PDF 1050-1056
<b>Analisa Perhitungan Dimensi Turap Kayu (Panjang Kayu Ditanam Dan Tebal) Sebagai Dinding Penahan Tanah Sementara</b> <i>Ellyta Mona</i>	PDF 1057-1061
<b>Hubungan Sikap Kerja dan Beban Kerja Dengan Keluhan Muskuloskeletal pada Nelayan</b> <i>Fadillah Ulva, Gusrianti Gusrianti, Gusni Rahma</i>	PDF 1062-1064
<b>Analisis Hubungan Kualitas Kehidupan Kerja Perawat dengan Kualitas Hidup Dimasa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah M. Natsir</b> <i>Febrian Rahmat Suwandi, Rahmi Fahmy, Dewi Murni, Nelwati Nelwati, Mira Susanti, Zifriyanti Minanda Putri</i>	PDF 1065-1071
<b>Akibat Hukum Putusan Perkara No.107/PDT.G/LH/2019/PNJMB terhadap Masyarakat yang Terdampak Kebakaran Hutan dan Lahan</b> <i>Hendra Herman</i>	PDF 1072-1080
<b>Pendidikan Kesehatan Secara Virtual: Efektifkah Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Penundaan Dalam Mengakses Pelayanan Kesehatan Ketika Mengalami Sindrom Koroner Akut</b> <i>Jeki Refaldinata, Mandria Yundelfa</i>	PDF 1081-1084
<b>Strategi Eksklusi pada Film Dokumenter The Mahuzes Karya Watchdoc Documentary: Kajian Critical Discourse Analysis Theo Van Leeuwen</b> <i>Irma Suryani, Kamiyatein Kamiyatein, Julisah Izar</i>	PDF 1085-1090
<b>Uji Potensi Triterpenoid dari Kulit Batang Waru Jawa (Hibiscus tiliaceus L.) sebagai Kandidat Antiinflamasi pada Mencit (Mus musculus) Model Rheumatoid Arthritis Berbasis in Silico</b> <i>Lisa Savitri, Elfred Rinaldo Kasimo, Datin An Nisa Sukmawati, Syntia Tanu Juwita, Eka Wahyuningtyas, Ana Retnowati</i>	PDF 1091-1094
<b>Analisis Persepsi Orang Dengan HIV (ODHIV) Terhadap Risiko Penularan COVID-19 Di Kota Padang Tahun 2021</b> <i>M Angga Mahalta, Rika Sabri, Rika Sabri, Mahathir Mahathir</i>	PDF 1095-1103
<b>Analisis Fatwa DSN-MUI terhadap Kontrak Akad Qardh Di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus pada BPRS Baiturridha Pusaka)</b> <i>Muhammad Yunus</i>	PDF 1104-1111
<b>Perlindungan Hukum Pekerja yang Terkena Pemutusan Hubungan Kerja di Masa Pandemi Covid-19</b> <i>Nazifah Nazifah, Syarifa Mahila</i>	PDF 1112-1115
<b>Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Whatsapp Tentang Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis dan Tetanus) dan Kipi (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi) Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu</b> <i>Neneng Gia Defilza, Meri Neherta, Deswita Deswita</i>	PDF 1116-1122
<b>Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Medication Error Pasien Rawat Inap di Klinik X Kediri</b> <i>Neni Probosiwati, Tsamrotul Ilimi, Nur Fahma Laili, Henni Wati, Lintang Bismantara B.G.PS, Anggeria Nimas Saputri, Desna Talia Saputri</i>	PDF 1123-1129
<b>Karakteristik dan Perilaku Ibu dalam Memberikan Stimulasi Perkembangan pada Anak Usia 18-24 Bulan</b> <i>Nur Windiya, Lili Fajria, Meri Neherta</i>	PDF 1130-1134
<b>Hubungan Kepuasan Kerja dengan Kinerja Perawat di Rumah Sakit</b> <i>Raja Syafrizal, Yuliharsi Yuliharsi, Zifriyanthi Minanda Putri</i>	PDF 1135-1138
<b>Pengaruh Terapi Progressive Muscle Relaxation (PMR) terhadap Depresi Pada Lansia di Pantti Sosial Tresna Werdha (PSTW) Sabai Nan Aluih Sicincin</b> <i>Rezky Pradessetia, Rika Sabri, Dewi Eka Putri</i>	PDF PDF 1139-1144
<b>Tingkat Persepsi Mahasiswa Terhadap Kota Jambi Sebagai Kawasan Tanpa Asap Rokok (Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2017)</b> <i>Supeno Supeno, Fachruddin Razi, Mhd Ansori, Dedy Syaputra</i>	PDF 1145-1150
<b>Students' Perception on Learning English For Law Faculty Students at University of Batanghari Jambi</b> <i>Suyadi Suyadi, Siti Aisyah</i>	PDF 1151-1163
<b>Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Swamedikasi Common Cold di Anotek X Kabupaten Neaniuk</b>	PDF

NL	3
Newest:	
Today:	
Month:	
Total:	
Super	

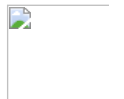
Visitors	
	588,481
	9,116
	6,493
	1,137
	1,042

SUPPORTEE



Cr

SUPPORT CC



TOOLS

turni

KEYWORDS

Age Anxiety A  
Covid-19 De  
Education Ef  
Employee Per  
Hypertensior  
Learning Outc  
Liquidity Parit  
Profitability ?  
Strategy Stur

## Hubungan Antara Lama Sakit dengan Kualitas Hidup Anak Penderita DMT1 Saat Pandemi Covid-19 di RSUD Soetomo Surabaya

Kevin Almas Maromi\*, Nur Rochmah, Bambang Hermanto

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga Surabaya

\*Correspondence email: kevin.almas.maromi-2018@fk.unair.ac.id

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama sakit dengan kualitas hidup dari penderita Diabetes Melitus tipe 1 saat pandemi COVID-19 perlu untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi analitik dengan pendekatan penelitian *cross-sectional* menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara per telepon. Kuesioner dalam penelitian ini didasari oleh beberapa *guideline* dan penelitian sebelumnya. Pengukuran menggunakan PedsQI 3.2 Diabetes Module. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner tervalidasi yang terdiri dari 33 item pertanyaan. Data diambil selama Oktober 2020. Sebanyak 33 kuesioner berhasil disebarkan pada pasien di Poli Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Data kemudian dianalisis dengan uji non-parametrik dengan metode Spearman correlation test menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Berdasarkan penilaian kualitas hidup dengan kuesioner PedsQL, sebanyak 17 responden (51,6%) memiliki kualitas hidup mendekati buruk, dan 16 responden kualitas hidupnya mendekati baik. Domain yang paling terganggu adalah yang berkaitan dengan kekhawatiran, yaitu sebanyak 20 responden (60,7%). Sementara itu, proporsi responden dengan kualitas yang mendekati baik paling besar terdapat pada pengobatan I sebanyak 19 responden (57,6%). Didapatkan pula adanya korelasi yang positif dan signifikan antara berkaitan dengan penyakitnya, *P Value*  $0.007 < 0.05$ , berkaitan dengan pengobatan I, *P Value*  $0.011 < 0.05$ , berkaitan dengan kekhawatiran, *P value*  $0.009 < 0.05$ , dan berkaitan dengan komunikasi, *P Value* sebesar  $0,016 < 0,05$ . Selain itu juga didapatkan adanya hubungan negatif yang signifikan terhadap berkaitan dengan pengobatan II, *P Value*  $0.000 < 0.05$ .

**Kata kunci:** Kualitas Hidup; Lama Sakit; Penderita DMT1

**Abstract.** This study aims to determine the relationship between length of illness and quality of life of people with Type 1 Diabetes Mellitus during the COVID-19 pandemic. This research is an analytical description study with a cross-sectional research approach using a questionnaire with telephone interview techniques. The questionnaire in this study was based on several guidelines and previous research. Measurements using PedsQI 3.2 Diabetes Module. Data were collected using a validated questionnaire consisting of 33 question items. The data was collected during October 2020. A total of 33 questionnaires were successfully distributed to patients at the Children's Clinic of Dr. RSUD Dr. Soetomo Surabaya who participated in this research. The data were then analyzed by non-parametric test using the Spearman correlation test method using IBM SPSS Statistics 25. Based on the quality of life assessment using the PedsQL questionnaire, 17 respondents (51.6%) had a near-poor quality of life, and 16 respondents had a near-good quality of life. The most disturbed domain is related to worry, which is as many as 20 respondents (60.7%). Meanwhile, the proportion of respondents with the highest quality approaching good was found in treatment I as many as 19 respondents (57.6%). There was also a positive and significant correlation between related to the disease, *P Value*  $0.007 < 0.05$ , related to treatment I, *P Value*  $0.011 < 0.05$ , related to anxiety, *P value*  $0.009 < 0.05$ , and related to communication, *P Value* of  $0.016 < 0.05$ . In addition, there was also a significant negative relationship with regard to treatment II, *P Value*  $0.000 < 0.05$ .

**Keywords:** Quality of Life; Sick duration; Patients with DMT1

### PENDAHULUAN

Diabetes Melitus tipe 1 merupakan keadaan hiperglikemia kronik di darah yang disebabkan ketika tubuh kurang atau sama sekali tidak memproduksi insulin. Manajemen DMT1 yang tidak optimal dapat memicu timbulnya komplikasi makro dan mikrovaskuler. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien. Penyakit ini juga bisa menyebabkan masalah psikososial utama bagi penderita dan keluarganya. Perkembangan penyakit selama waktu yang dihabiskan perkembangan fisik dan psikososial dapat mengganggu kepuasan pribadi individu dalam individu tersebut, gejala sisa fisik, mental dan sosial dapat dilihat (Loonen et al., 2001). Masalah perkembangan dan perbaikan anak-anak dengan

penyakit yang terus-menerus dan tentang cara anak itu mendapatkan dirinya sendiri, penyakitnya, terapi yang dia dapatkan dan lewati (Soetjningsih, 2003). Berlarut-larut dan rawat inap yang tak henti-hentinya, tindakan pengobatan yang menyakitkan dan renungan tentang apa yang akan datang meragukan, kondisi ini memiliki konsekuensi nyata bagi kesejahteraan mereka sejauh kepuasan pribadi mereka (Eiser, 1997).

Dewasa ini pandemi COVID-19 masih berlangsung. Diabetes melitus adalah sebagian komorbid yang sering ditemukan pada pasien COVID-19. Data menunjukkan peningkatan risiko komplikasi DMT1 baik oleh karena proses akut maupun kronis pada pandemi COVID-19 membuat virus semakin merajalela merusak organ. Pada kasus yang fatal, maka bisa menyebabkan

kerusakan organ yang berujung kematian. Data RSUD Dr. Soetomo menunjukkan peningkatan HbA1c selama pandemi ini (data poli endokrin anak, 2020). Hubungan antara lama sakit dan kualitas hidup pada pasien DMT1 saat pandemi COVID-19 masih kontroversi.

Diabetes Melitus tipe 1 (DMT1) juga pada dasarnya salah satu penyakit kronis yang sangat umum, mempengaruhi 1 dari setiap 400-600 anak dan remaja (Ali *et al.*, 2017). Kejadian Diabetes Melitus tipe 1 pada anak di dunia maupun Indonesia terus meningkat. Pada sebelum pandemi COVID-19, tahun 2018, berdasarkan data Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) terhitung ada 1220 penderita dan pada usia 0-18 tahun meningkat 700% selama kurun waktu 10 tahun terakhir. Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Timur dan Sumatera Selatan menjadi provinsi penyumbang kasus terbanyak anak dan remaja penderita Diabetes Melitus tipe 1 (IDAI, 2018). Data dari *International Diabetes Federation* (IDF) mencatat bahwa dari 220 negara di dunia, Indonesia menduduki peringkat ke-7 dalam jumlah penderita diabetes.

Data sebelum pandemi COVID-19, tahun 2013, didapatkan mengenai kualitas hidup pada pasien anak penderita DMT1 dan orang tua mereka secara konsisten melaporkan skor *Health-Related Quality of Life* (HRQoL) yang lebih rendah dengan rentang waktu sakit yang lama dibandingkan dengan kontrol yang sehat. Kontrol metabolik, diukur dengan HbA1c nilai, secara signifikan terkait dengan kualitas hidup pada pasien melalui diabetes. (Rasoul *et al.*, 2013)

Sedangkan, pada pandemi COVID-19 penderita Diabetes Melitus sangat rentan terhadap virus SARS-CoV-2 karena kadar glukosa yang tinggi. Di Negara Cina, tingkat kematian diabetes yang terdiagnosis COVID-19 yaitu 7,3% dan Negara Italia kematian pada pasien COVID-19 terdapat 36% kematian pasien COVID-19 diidentifikasi dengan diabetes. Sebuah laporan dari Filipina – Departemen Kesehatan menggambarkan mengenai diabetes maupun hipertensi adalah penyakit penyerta yang paling banyak diketahui dalam kematian pasien COVID-19 di Filipina. Setiap penderita diabetes membawa tidak kurang dari empat protes yang diidentifikasi dengan diabetes. Keluhan yang berhubungan dengan diabetes secara langsung dapat mencakup berat badan, hipertensi, neuropati, nefropati, penyakit jantung coroner (PJK), maupun stroke. Sehingga sangat memungkinan sekali dapat mempengaruhi kualitas hidupnya dari segi jasmani dan rohani. Pandemi COVID-19 saat ini telah memaksa tenaga medis untuk mencari pendekatan alternatif untuk menangani penderita diabetes dengan urgensi dan efisiensi yang lebih tinggi dari sebelumnya. Dikarenakan belum adanya penelitian terbaru mengenai Diabetes Melitus saat pandemi COVID-19 mengenai kualitas hidup, maka contoh kasus yang serupa dengan pandemi COVID-19 ini adalah bencana gunung berapi meletus. Hasil penelitian menunjukkan melalui sesudah bencana

gunung meletus terjadi komplikasi yang serius dan penurunan kualitas hidup penderita Diabetes Melitus (Nugroho Susanto, 2010).

Kualitas hidup pada penderita Diabetes Melitus dapat juga dipengaruhi oleh faktor internal, seperti tingkat pendidikan, sosio-ekonomi dan pola hidup orang tua dan bahkan penderita memerlukan rawat inap yang cukup lama di rumah sakit sehingga mereka merasa seakan-akan berbeda dari anak dan remaja normal seusianya. Sudut pandang lain yang mempengaruhi kepuasan pribadi pasien Diabetes Mellitus adalah lamanya penderitaan (Luckman dan Sorensen's, 2000). Jadi istilah diabetes mellitus terkait dengan bahaya beberapa seluk-beluk yang muncul beberapa waktu kemudian. Faktor utama yang memicu kompleksitas yang terpisah dari toleransi adalah keseriusan diabetes. Bagaimanapun, rentang panjang diabetes mellitus diimbangi dengan gaya hidup yang sehat yang akan menghasilkan kepuasan pribadi yang layak, sehingga dapat mencegah atau menunda kebingungan jangka panjang (Zimmet, 2009).

Yusra (2011), berpendapat bahwa lama menderita juga pasti mempengaruhi kualitas hidupnya. Pasien yang pernah mengalami infeksi >5 tahun atau dikatakan mengalami akibat buruk dari penyakit yang sedang berlangsung mempunyai kemampuan hidup yang lebih baik daripada pasien yang mengalami akibat buruk dari infeksi <5 tahun atau mengalami akibat sakit dari penyakit yang berat, hal tersebut pada alasan bahwa pasien memiliki wawasan dalam menghadapi penyakitnya dan memiliki adaptasi yang baik.

Penilaian kualitas hidup juga dapat digunakan sebagai alasan untuk mengatur program administrasi, memeriksa kemajuan klinis maupun hasil pengobatan agar selanjutnya diharapkan bisa mengurangi tingkat ketergantungan maupun beban pada pasien, keluarga, dan iklim umum.

Oleh karena itu, melihat angka kejadian penyakit Diabetes Melitus tipe 1 yang cukup tinggi di Indonesia, dan lama sakit mempengaruhi komplikasi sehingga dapat menurunkan kualitas hidup, serta Diabetes Melitus menjadi penyakit penyerta yang berisiko tinggi untuk fatal jika terinfeksi virus COVID-19. Selain itu dikarenakan masih sedikitnya penelitian tentang kualitas hidup penderita Diabetes Melitus saat pandemi COVID-19. Maka dari itu, penelitian mengenai hubungan lama sakit dengan kualitas hidup dari penderita Diabetes Melitus tipe 1 saat pandemi COVID-19 perlu untuk diteliti lebih lanjut.

## **METODE**

Penelitian ini yaitu penelitian deskripsi analitik melalui pendekatan penelitian *cross-sectional* menggunakan kuesioner dengan teknik wawancara per telepon. Kuesioner pada penelitian mendasari oleh sebagian *guideline* dan penelitian sebelumnya. Pengukuran menggunakan PedsQI 3.2 Diabetes Module.

Data dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner tervalidasi yang terdiri dari 33 item pertanyaan. Data diambil selama Oktober 2020. Sebanyak 33 kuesioner berhasil disebarkan pada pasien di Poli Anak RSUD Dr. Soetomo Surabaya yang berpartisipasi pada penelitian ini. Setelah itu data dianalisis memakai uji non-parametrik melalui metode Spearman correlation test menggunakan IBM SPSS Statistics 25.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 33 anak penderita DMT1 saat Pandemi COVID-19 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. semua responden yang memenuhi kriteria inklusi berusia 5 sampai 18 tahun oleh wali anak yang bersedia dilibatkan pada penelitian.

Tabel 1. Distribusi responden

Karakteristik	Rerata	n (%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki-Laki		18 (54,5%)
Perempuan		15 (45,5%)
<b>Usia</b>	<b>10,6</b>	
5-7 tahun		3 (9,1%)
8-12 tahun		12 (36,4%)
13-18 tahun		3 (9,1%)
<b>Tingkat Pendidikan</b>		
SD		18 (54,5%)
SMP		12 (36,4%)
SMA		3 (9,1%)

Sumber : data diolah peneliti

Data pada tabel 1 menginformasikan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 responden (54,5%). Berdasarkan umur, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia antara 8-12 tahun sebanyak 17 responden (51,6%). Sedangkan, data tingkat pendidikan menggambarkan mengenai sebagian besar responden berlatar pendidikan Sekolah Dasar sebanyak 18 responden (54,5%).

Tabel 2. Nilai Kualitas hidup responden. (n = 33)

Domain Kualitas Hidup	Rerata	Terendah	Tertinggi
Berkaitan dengan penyakitnya	74,3	56,8	84,8
Berkaitan dengan pengobatan I	76,9	63,6	87,8
Berkaitan dengan pengobatan II	84,2	73,4	93,9
Berkaitan dengan kekhawatiran	68,1	62,1	78,7
Berkaitan dengan komunikasi	68,1	68,9	77,2
Rerata skor kualitas hidup	74,32	64,96	84,48

Sumber: data diolah peneliti

Berdasarkan tabel 5.2. rata-rata kualitas hidup responden yaitu 74,32 jumlah nilai terendahnya adalah 64,96 dan nilai tertingginya adalah 84,48. Dari masing-masing domain, didapatkan rerata pernyataan yang berkaitan dengan penyakitnya adalah 74,3. Rerata pernyataan yang berkaitan dengan pengobatan I dan II adalah 76,9 dan 84,2. Serta, rerata pernyataan yang berkaitan dengan kekhawatiran dan komunikasi adalah 68,1.

Tabel 3. Distribusi responden berdasarkan lama sakit dan skor kualitas hidup

Lama Sakit	n (%)	Mean QL
1 – 3 tahun	17 (51,6%)	72,9
4 – 6 tahun	10 (30,3%)	74,8
7 – 9 tahun	6 (18,1%)	84,3

Sumber : data diolah peneliti

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil hubungan antara lama sakit dengan kualitas hidup anak penderita DMT1 saat pandemi COVID-19 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya yaitu lama sakit rentang 1 – 3 tahun sebanyak 17 responden (51,6%), memiliki rata-rata poin kualitas hidup sebesar 72,9 ; responden dengan lama sakit rentang 4-6 tahun sebanyak 10 responden (30,3%), mempunyai rerata skor kualitas hidup sebesar 74,8 ; dan responden dengan lama sakit rentang 7 – 9 tahun sebanyak 6 responden (18,1%) memiliki rata-rata poin kualitas hidup senilai 84,3.

Data penelitian yang sudah didapatkan, setelah itu diolah dengan SPSS agar diketahui ada atau belum ada hubungan antara lama sakit pada kualitas hidup anak penderita DMT1 saat pandemi COVID-19 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

Tabel 4. Hubungan lama sakit dengan kualitas hidup domain anak DMT1

Domain Kualitas Hidup	R (Correlation Coefficient)	P Value
Berkaitan dengan penyakitnya	0,480	0,005
Berkaitan dengan pengobatan I	0,436	0,011
Berkaitan dengan pengobatan II	-0,578	0,000
Berkaitan dengan kekhawatiran	0,445	0,009
Berkaitan dengan komunikasi	0,417	0,016
Kualitas Hidup Total	0,371	0,034

Sumber : data diolah peneliti

Domain yang berkaitan dengan penyakitnya memiliki Nilai *Correlation Coefficient* bernilai positif sebesar 0,459 (Korelasi Cukup) maupun *P Value* sebesar  $0,007 < 0,05$  sehingga bisa dibuat kesimpulan mengenai lama sakit memiliki hubungan (positif) secara signifikan dengan kualitas hidup yang berkaitan dengan penyakitnya. Domain yang berkaitan dengan pengobatan I memiliki Nilai *Correlation Coefficient* bernilai positif sebesar 0,436 (Korelasi Cukup) dan *P Value* sebesar  $0,011 < 0,05$  sehingga bisa dibuat kesimpulan mengenai lama sakit memiliki hubungan (positif) secara signifikan dengan kualitas hidup yang berkaitan dengan pengobatan I. Domain yang berkaitan dengan pengobatan II memiliki Nilai *Correlation Coefficient* bernilai negatif sebesar -0,578 (Korelasi Kuat) dan *P Value* sebesar  $0,000 < 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa lama sakit memiliki hubungan (negatif) secara signifikan dengan kualitas hidup yang berkaitan dengan

pengobatan II. Domain yang berkaitan dengan kekhawatiran memiliki Nilai *Correlation Coefficient* bernilai positif sebesar 0,445 (Korelasi Cukup) dan *P Value* sebesar  $0,009 < 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa lama sakit memiliki hubungan (positif) secara signifikan dengan kualitas hidup yang berkaitan dengan kekhawatiran. Domain yang berkaitan dengan komunikasi memiliki Nilai *Correlation Coefficient* bernilai positif sebesar 0,417 (Korelasi Cukup) dan *P Value* sebesar  $0,016 < 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa lama sakit memiliki hubungan (positif) secara signifikan dengan kualitas hidup yang berkaitan dengan komunikasi.

Kualitas Hidup Total memiliki Nilai *Correlation Coefficient* bernilai positif sebesar 0,371 (Korelasi Cukup) dan *P Value* sebesar  $0,034 < 0,05$  maka bisa disimpulkan bahwa kualitas hidup memiliki hubungan (positif) secara signifikan dengan lama sakit.

Penilaian kualitas hidup merupakan satu dari banyak hal yang sangat penting untuk diperhatikan pada anak penderita DMT1. Penilaian ini mempunyai tujuan supaya bias melakukan pengelolaan yang lebih maksimal pada anak-anak penderita DMT1. Seperti yang ditunjukkan oleh Varni (1999), penilaian kualitas hidup bersifat emosional. Bagi orang dewasa, evaluasi diri (self report) adalah kunci yang dapat menentukan kualitas hidup mereka. Bagaimanapun, pada anak-anak, kemajuan intelektual adalah pemikiran untuk diperlakukan sebagai responden untuk penilaian kepuasan pribadi pada dirinya. Akibatnya, selama penilaian kepuasan pribadi untuk anak-anak, mereka diizinkan untuk bergabung dengan orang tua mereka (laporan perantara orang tua). PedsQL merupakan salah satu instrumen penilaian kepuasan pribadi yang dapat dimanfaatkan, baik dengan mengisi diri sendiri maupun disapa oleh wali. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini dengan total 33 responden penderita DMT1 yang tercatat sebagai pasien di RSUD Dr. Soetomo Surabaya, dengan komposisi 17 responden dengan lama sakit antara 1 – 3 tahun, 10 responden dengan rentang sakit selama 4 - 6 tahun, dan 6 responden dengan rentang sakit selama 7-9 tahun. Sampel diambil dari RSUD Dr. Soetomo Surabaya sejak bulan Agustus 2020.

Data sampel diperoleh dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan untuk orang tua maupun wali pasien, maupun kepada responden secara langsung ataupun mengacu pada isi diperoleh kuesioner kualitas hidup PedsQL melalui rentang usia responden 5 - 18 tahun. Pertanyaan pada kuesioner tersebut berkaitan dengan penyakitnya, pengobatan I, pengobatan II, kekhawatiran, dan komunikasi dari responden yang sifatnya umum serta mampu memahami, baik untuk peneliti ataupun dari sampel penelitian. Orang tua sampel atau responden sendiri bias diberikannya jawaban lebih kuat maupun bisa dipercaya, sesuai adanya keadaan responden di lingkungannya sekitarnya.

Berdasarkan hasil analisisnya statistik pada penelitian yang sudah dilaksanakannya, sehingga hipotesis dari penelitian hubungan lama sakit dengan kualitas hidup anak penderita DMT1 saat pandemi COVID-19 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya bias diterimanya. Pada penelitian tersebut, dilakukan pengelompokan lama sakit menjadi 3 kelompok, yaitu rentang sakit selama 1-3 tahun, 4-6 tahun, dan 7-9 tahun. dari kelompok responden dengan lama sakit rentang 1-3 tahun, diperolehnya rata-rata skor kualitas hidupnya sebesar 72,9; responden dengan lama sakit 4-6 tahun didapatkan skor rerata kualitas hidupnya sebesar 74,8; dan pada responden dengan rentang sakit selama 7-9 tahun didapatkan rerata skor kualitas hidupnya sebesar 84,3. Dari gambaran umum yang didapatkan di atas, sangat terlihat jelas mengenai adanya hubungan antara lama sakit dengan kualitas hidup anak penderita DMT1 saat pandemi COVID-19 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya

Saputro (2008), bahwa lama sakit secara keseluruhan berhubungan dengan kualitas hidup pasien yang sebagian besar lebih rendah dalam jangka panjang diabetes. Juga, tingkat ketegangan dalam jangka panjang penyakit dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup pasien.

Yusra (2011), berpendapat mengenai lama bertahan juga tidak diragukan lagi mempengaruhi kualitas hidup. Pasien yang pernah mengalami infeksi >5 tahun atau dikatakan mengalami akibat buruk penyakit terus-menerus mempunyai kemampuan hidup yang lebih baik daripada pasien yang mengalami akibat buruk akibat infeksi <5 tahun atau mengalami akibat sakit dari penyakit yang berat, hal ini pada alasan bahwa pasien memiliki wawasan dalam menangani penyakit mereka dan memiliki kemampuan beradaptasi yang besar..

Menurut Mandagi (2010), hal yang penting mengenai kebutuhan untuk memperkirakan kualitas hidup, khususnya pada individu dengan diabetes mellitus yaitu dengan alasan bahwa kualitas hidup adalah sebagian tujuan utamanya terapi, dikarenakan diabetes mellitus adalah infeksi konstan yang tidak dapat dihilangkan, namun dengan asumsi kadar glukosa dapat dikendalikan dengan tepat, protes yang sebenarnya, karena kesulitan atau ketidaknyamanan yang intens. infeksi yang sedang berlangsung dapat dibatasi atau dicegah. Selain itu, kualitas hidup dan masalah mental yang buruk dapat memperparah masalah metabolisme, baik secara langsung melalui tekanan hormonal, atau dengan implikasi melalui kesulitan.

Ada variabel berbeda yang belum dipertimbangkan dan dapat mempengaruhi kualitas hidup anak-anak dengan DMT1 selama pandemi COVID-19. Juga, efek samping dari ulasan ini menggambarkan kepuasan pribadi anak-anak dengan DMT1 sedikit. Untuk populasi yang lebih luas maupun kualitas yang beragam, diperlukan eksplorasi lebih lanjut.

### Perbandingan dengan Penyakit lainnya

Penelitian ini dapat kita bandingkan dengan penelitian lainnya yang serupa. Perbedaan kualitas hidup pada anak penderita autoimun saat sebelum adanya pandemi dan saat adanya pandemi COVID-19 pun juga dapat kita bandingkan dengan beberapa penelitian terdahulu. Pada penelitian yang dilakukan oleh Joice M. Lawoh dan Debora Tampongangoy di Manado pada anak penderita autoimun sebelum pandemi, didapatkan 70 sebesar 19 responden dengan persentase 63,3% memiliki kualitas hidup yang baik, sedangkan 11 responden dengan persentase 36,7% memiliki kualitas hidup yang buruk.

Penelitian ini juga dapat dibandingkan dengan penelitian kualitas hidup anak pada penderita penyakit genetik, seperti Thalassemia yang dilakukan oleh Locoporta Agung di Solo. Hasil pada penelitian tersebut menunjukkan bahwa sebanyak 15 dari 31 responden dengan persentase 48,39% memiliki kualitas hidup yang buruk saat mengidap penyakit tersebut sebelum adanya pandemi. Penelitian ini pun mempunyai hasil yang hampir sama dengan penelitian yang kami lakukan saat pandemi COVID-19.

Namun, pada penelitian kami terhadap anak penderita DMT1 ini, didapatkan bahwa sebanyak 17 responden dengan persentase 51,6% mempunyai kualitas hidup mendekati buruk dan sebanyak 16 responden dengan persentase 48,4% mempunyai kualitas hidup mendekati baik selama adanya pandemi COVID-19.

Terdapat beberapa perbedaan dari hasil penelitian yang kami lakukan dengan penelitian serupa yang terlebih dahulu dilakukan. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kondisi dan situasi, yaitu sebelum dan sesaat adanya pandemi COVID-19 yang dapat menjadi indikator kuat penentu baik atau buruknya kualitas hidup anak penderita autoimun di daerah setempat. Sedangkan faktor lainnya yang membuat adanya sedikit perbedaan pada penelitian ini adalah demografi wilayah, serta sampel yang diambil pada wilayah yang berbeda.

Anak dengan rentang sakit yang lebih lama dapat berakibat perubahan fisik pada dirinya. Perubahan fisik berakibat keterbatasan pada beraktivitas baik kualitas ataupun kuantitasnya (Locoporta, 2012)

### SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukannya di RSUD Dr. Soetomo dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan (positif) signifikan dengan *P Value* sebesar  $0.034 < 0.05$  antara lama sakit dengan kualitas hidup anak penderita DMT1 saat Pandemi COVID-19 dalam usia 5 sampai 18 tahun. Tingkat kekuatan hubungan antara kedua variabelnya memiliki Nilai *Correlation Coefficient* bernilai positif sebesar 0,371 termasuk dalam kategori korelasi Cukup.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Locoporta. (2012). Hubungan Lama Sakit Terhadap Kualitas Hidup Anak Penderita Thalassemia Di RSUD Dr. Moewardi.
- Eiser, C. (1997). A review of measures of quality of life for children with chronic illness. *Arch Dis Child*.
- Ikatan Dokter Anak Indonesia. (2018). *Registri DM tipe-1 pada anak*. Jakarta. IDAI.
- Loonen, H., Derkx, B., & Otle, A. (2001). Measuring Health-Related Quality of Life of Pediatric Patients. *J Pediatr Gastroenterol Nutr*.
- Luckman, & Sorensen, S. (2000). *Medikal Surgical Nursing: A Psychophysiologic Approach 4th Ed*. W.B Saunders Company.
- Mandagi, A. . (2010). Faktor yang Berhubungan Dengan Status Kualitas Hidup Penderita Diabetes Mellitus. In *Jurnal Penelitian Kesehatan*. Universitas Airlangga Surabaya.
- Nugroho, S. . (2010). *Hubungan antara Tingkat Stres dengan Kadar Gula darah Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukoharjo 1 Kabupaten Sukoharjo* No Title. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rasoul, A. M., F, A., Z, R., & AlShawaf. (2013). Quality of Life of Children and Adolescents with Type 1 Diabetes in Kuwait. *Medical Principles and Practice*, 22(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.1159/000347052>
- Saputro. (2008). *Evaluasi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Rawat Jalan di RSUD Wirosaban Yogyakarta*. Universitas Islam Indonesia.
- Soetjningsih. (2003). *Tumbuh Kembang Anak*. EGC.
- Varni JW, Seid M, Kurtin PS. (1999) Pediatric health-related quality of life measurement technology: A Guide for Health Care Decision Makers. *JCOM*. 33--40
- Yusra, A. (2011). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta*. Universitas Indonesia.
- Zimmet, P. (2009). Preventing Diabetic Complication: A Primary Care Prospective. *Diabetes Research and Clinical Practice*, 84, 107–116..



## JURNAL ILMIAH UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI

[UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI](#)

✦ P-ISSN : 14118939 < > E-ISSN : 25494236 📍 Subject Area : Economy, Education, Agriculture, Social, Engineering

 **1.40647**  
Impact Factor

 **6119**  
Google Citations

 **Sinta 4**  
Current Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

### History Accreditation

2018      2019      2020      2021      2022      2023      2024

[Garuda](#)      [Google Scholar](#)

### [Note-Taking Method for Listening Ability of University Students](#)

[Universitas Batanghari Jambi](#) [Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 1 \(2023\): Februari 792-800](#)

📅 2023      📄 DOI: [10.33087/jiubj.v23i1.3309](#)      🏆 [Accred : Sinta 4](#)

### [Struktur Fisik dan Batin Puisi Audio Visual Youtube sebagai Bahan Ajar Sastra Digital](#)

[Universitas Batanghari Jambi](#) [Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 1 \(2023\): Februari 705-714](#)

📅 2023      📄 DOI: [10.33087/jiubj.v23i1.2977](#)      🏆 [Accred : Sinta 4](#)

### [Hubungan Sosiodemografi dan Aktivitas Fisik Terhadap Status Gizi Anak Sekolah Dasar](#)

[Universitas Batanghari Jambi](#) [Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 1 \(2023\): Februari 628-636](#)

📅 2023      📄 DOI: [10.33087/jiubj.v23i1.3090](#)      🏆 [Accred : Sinta 4](#)

### [Dampak Sosial Media Marketing Melalui Instagram terhadap Minat Beli Konsumen Coklat Majapahit Mojokerto](#)

[Universitas Batanghari Jambi](#) [Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 1 \(2023\): Februari 989-998](#)

📅 2023      📄 DOI: [10.33087/jiubj.v23i1.3089](#)      🏆 [Accred : Sinta 4](#)

### [Pemanfaatan Bioplastik dari Limbah Tandan Kosong Kelapa Sawit untuk Peningkatan Nilai CBR \(California Bearing Ratio\) Tanah Lempung](#)

[Universitas Batanghari Jambi](#) [Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 1 \(2023\): Februari 1090-1095](#)

📅 2023      📄 DOI: [10.33087/jiubj.v23i1.3167](#)      🏆 [Accred : Sinta 4](#)



### [Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Ikan Laut di Desa Jetis, Kecamatan Nusawungu, Kabupaten Cilacap](#)

Universitas Batanghari Jambi [Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 1 \(2023\): Februari 14-18](#)

📅 2023 [DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.2288](#) [Accred : Sinta 4](#)

### [Bentuk Emosi Bullying dan Korban Bullying di Sekolah \(Studi Kasus SMP Negeri 27 Medan\)](#)

Universitas Batanghari Jambi [Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 1 \(2023\): Februari 741-745](#)

📅 2023 [DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.3093](#) [Accred : Sinta 4](#)

### [Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III Mengonsumsi Tablet Besi \(Fe\) di Wilayah Kerja Puskesmas Karang Mukti Kecamatan Lalan Tahun 2021](#)

Universitas Batanghari Jambi [Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 1 \(2023\): Februari 430-438](#)

📅 2023 [DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.2923](#) [Accred : Sinta 4](#)

### [Peranan Komunikasi Partisipatif Opinion Leader dalam Mendukung Percepatan Vaksinasi Covid-19](#)

Universitas Batanghari Jambi [Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 1 \(2023\): Februari 831-838](#)

📅 2023 [DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.3212](#) [Accred : Sinta 4](#)

### [Can the Affective Commitment and Job Satisfaction Mediate The Impact of Job Embeddedness on Turnover Intention?](#)

Universitas Batanghari Jambi [Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol 23, No 1 \(2023\): Februari 47-54](#)

📅 2023 [DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.2619](#) [Accred : Sinta 4](#)

[View more ...](#)